

ABSTRAK

Haya Haura' Hasyimiyyah (1930110131), "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an (Kajian *Living Qur'an* di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang), Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian *living Qur'an* dalam skripsi ini menjelaskan tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an (Kajian *Living Qur'an* di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang). Tradisi ini menarik karena biasanya yang dijadikan amalan di kalangan pesantren tak lepas dari surat-surat pilihan yang terkenal, seperti Yasin, al-Waqi'ah, ar-Rahman, dan al-Mulk, tetapi berbeda dengan keunikan dari tradisi ini yang memiliki pembacaan surat-surat pilihan diantaranya: Yasin Fadhilah, al-Waqi'ah, ar-Rahman, al-Mulk, al-Kahfi, Fussilat, al-Jumu'ah, ad-Dukhan yang dibaca setiap Kamis malam dan Jum'at pagi.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk mengetahui fenomena dan menganalisis data yang ada di lapangan, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melaksanakan validasi data melalui teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan triangulasi data dan sumber referensi. Dalam skripsi ini memfokuskan pada praktik dan pemaknaan dari tradisi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an, dan 2) Menganalisa pemaknaan dari tradisi pembacaan surat-surat pilihan di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi pengetahuan atau teori hierarki makna Emil Durkheim.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang yang dilakukan setiap Kamis malam dan Jum'at pagi. Surat-Surat Pilihan ini dibaca setelah Shalat Witir, pelaksanaan pembacaan ini dipimpin oleh santri yang bertugas sesuai dengan jadwal dan diikuti oleh santri yang lainnya. Makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan surat-surat pilihan jika dilihat menggunakan makna suatu tindakan dalam teori sosiologi pengetahuan Emil Durkheim, maka dari itu ada tiga kategori makna yang diperoleh, yakni makna objektif, tradisi yang dapat dilihat sebagai kegiatan yang apabila diamalkan maka akan memberikan manfaat dan keberkahan. Yang dapat merasakan ketenangan hati serta merasakan keistiqomahan dalam membaca al-Qur'an. Selain itu dapat mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai pemberi syafaat. Makna subjektif, tradisi ini dimaknai sebagai pemberi syafaat, upaya dalam bertaqarrub dan berdzakur kepada Allah SWT, dan juga sebagai obat untuk ketenangan hati. Makna Dokumenter, tradisi yang dapat menjadikan orang yang lebih taat dalam beragama yang berkaitan dengan Allah SWT, sebagai tradisi yang asiatif, yang sebagaimana kegiatan yang telah diamalkan dan membudayakan dalam pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an yang termasuk dalam bacaan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *Tradisi, Surat-Surat Pilihan, Living Qur'an.*